



Olah Limbah Organik, Gerakan Mbah Dirjo Diterapkan di Ponpes

YOGYA, TRIBUN - Gerakan Mengolah Limbah dan Sampah dengan Biopori ala Jogja (Mbah Dirjo) terus digalakkan di wilayah Kota Yogyakarta. Setelah diterapkan di perkampungan warga, program pengolahan limbah organik itu kini mulai diterapkan di pondok pesantren (ponpes).

Penjabat (Pj) Wali Kota Yogyakarta Singgih Raharjo, menandakan, ponpes dihuni oleh ratusan santri dan berpotensi menghasilkan banyak sampah. Sebagai upaya mengurangi serta menekan jumlah sampah, diterapkan gerakan Mbah Dirjo, dengan pemanfaatan biopori jumbo. "Kami bekerja sama dengan Baznas Kota Yogya, untuk memberikan bantuan biopori jumbo kepada tujuh pondok pesantren," katanya, Selasa (24/10).

Tujuh pesantren tersebut se-



DOK. PEMKOT YOGYA

BIOPORI - Pj Wali Kota Yogya, Singgih Raharjo, saat meninjau biopori jumbo di Ponpes Nurul Ummah, Senin (23/10).

kaligus didapat menjadi *pilot project* atau percontohan pengolahan dan pengelolaan sampah organik. Nantinya, produk yang dihasilkan biopori jumbo di tujuh ponpes itu adalah pupuk kompos dan organik cair yang dapat dimanfaatkan. "Ini juga masih dalam rangka memperingati

Hari Santri Nasional. Harapannya, makin banyak ponpes yang bisa kami berikan biopori jumbo," ujarnya.

Ia memaparkan, pengelolaan sampah organik lebih baik dilakukan tak jauh dari sumbernya, sehingga pemanfaatan biopori jumbo jadi cara yang tepat.

Sebab, biopori mampu menampung sampah organik kurang lebih selama empat bulan dan hasilnya bisa dipanen sebagai pupuk organik.

"Setelah ini juga akan dilakukan pelatihan oleh Dinas Lingkungan Hidup, bagaimana mengolah sampah organik dengan biopori. Pengelolaan dan pengolahan sampah itu sangat penting, sehingga harus dilakukan sejak dari hulu yaitu dari sumber sampahnya," terangnya.

Ketua Baznas Kota Yogya, Syamsul Azhari, menyampaikan, dalam peringatan Hari Santri Nasional ini, pihaknya menggelar beragam kegiatan. Selain pemberian bantuan biopori jumbo, digulirkan pula agenda bersih-bersih ponpes di Kota Yogyakarta, bekerja sama dengan komunitas pecinta masjid. **(aka/ord)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 22 September 2024
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005